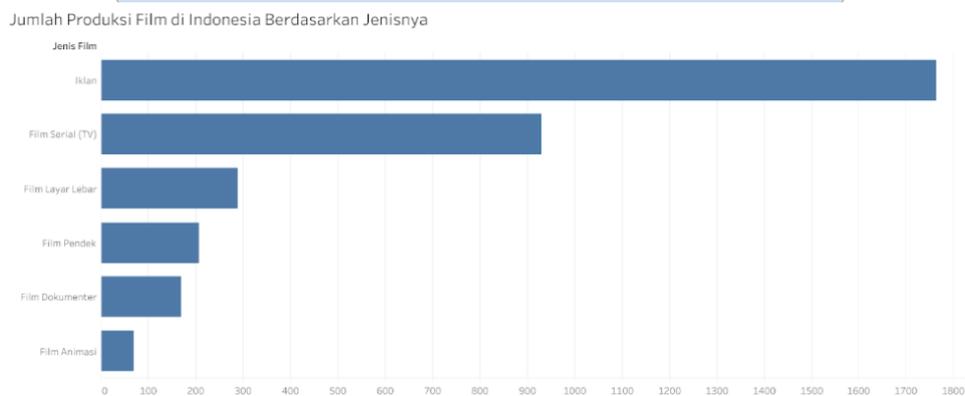


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif saat ini terus berkembang terutama di Indonesia. Dengan semakin berkembangnya zaman dan munculnya inovasi baru, masyarakat Indonesia semakin kreatif dalam menawarkan jasa dan usaha. Salah satu bidang industri kreatif yang sedang berkembang pesat adalah di bidang perfilman. Perkembangan perfilman Indonesia dari masa ke masa kian meningkat. Film-film Indonesia sedang meroket dan banyak meraih penghargaan lokal maupun internasional. Banyak pendatang baru yang memiliki karya-karya yang brilian.



Gambar 1.1 Jumlah Produksi Film di Indonesia.
(Sumber : Algoritma Data Science)

Pada sebuah rumah produksi atau *production house* terdapat banyak departemen dan divisi. Di antaranya adalah departemen produksi, suara, artistik, kostum, kamera, sampai departemen paska produksi. Untuk membuat sebuah film, terdapat tahapan mulai dari *development*, *pre-production*, *production*, dan *pasca production*. Masing-masing departemen bekerja di tahapannya masing-masing sesuai *jobdesc*. Sebuah rumah produksi harus membuat karya yang telah disepakati dengan *client* dengan memberikan ide konsep yang berbeda agar kerjasama dengan *client* tetap optimal dan *project* yang diproduksi mempunyai hasil yang maksimal.

Pre-production merupakan tahapan yang dilakukan didalam industri kreatif terutama untuk membuat sebuah film, acara TV, teater, dan jenis pertunjukan kreatif lainnya. Dalam pembuatan film, terdapat empat aspek yang perlu diperhatikan saat masa *pre-production*, yaitu penulisan skenario, menyiapkan dokumen-dokumen produksi serta merencanakan *budget*, memikirkan *creative planning* seperti membuat *storyboard* dan *shotlist* dan menyiapkan logistik yang dibutuhkan seperti mencari *talent*, sewa lokasi, *rehearsal* dan lainnya (Leighfield, 2023). Masa *pre-production* bisa dibilang menjadi fase cukup rumit sebelum menuju produksi. Fase ini diperlukan ketelitian dan kesiapan yang ekstra untuk menghasilkan suatu *project* yang maksimal. Di masa *pre-production*, banyak orang akan terlibat dalam fase ini terutama seorang *production assistant*.

Production assistant adalah seseorang yang membantu produksi agar berjalan dengan lancar, memastikan informasi tertulis dalam produksi seperti dokumen-dokumen, jadwal *shooting*, *database* dan catatan-catatan produksi. Dikarenakan *jobdesc* seorang *production assistant* sangat beragam, profesi ini bisa menjadi satu cara terbaik bagi pemula untuk terjun dalam industri film dan televisi gunanya untuk mengenal lebih jauh tentang produksi film dan televisi (Class, 2021). Biasanya, pekerjaan *production assistant* merupakan langkah awal untuk terjun ke dunia perfilman. Pekerjaan ini menjadi titik awal seseorang untuk mengenal dunia produksi film, iklan, video serial dan yang lainnya. Dibutuhkan skill yang optimal terutama dalam hal manajemen waktu. Seorang *production assistant* juga harus mampu bertanggung jawab dalam suatu produksi dan mampu bekerja dibawah tekanan sekalipun.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis menjalankan praktik kerja magang sebagai *production assistant* di AVB Media Asia dengan tujuan memperbanyak jam terbang dalam dunia produksi video di dunia yang lebih profesional. Penulis juga ingin menambah relasi baru

dan mendapatkan banyak pengalaman-pengalaman baru saat melakukan praktik kerja magang di sebuah rumah produksi ternama di Bali yaitu AVB Media Asia.

Menurut penulis, AVB Media Asia dapat menjadi wadah untuk memudahkan berkoneksi dengan pelaku industri kreatif lainnya. Selain menambah pengalaman, penulis juga ingin menambah wawasan terhadap bagaimana cara kerja para profesional di *production house* untuk memproduksi konten video. Tidak hanya belajar, tetapi penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan dalam menjalankan pekerjaan dengan kemampuan menjadi *talent coordinator* dan membantu urusan keuangan saat produksi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum memasuki periode magang, penulis mengontak *production house* yang dipilih untuk mendapatkan izin apakah penulis dapat melakukan praktik kerja magang di *production house* tersebut. Karena sebelumnya, penulis pernah melakukan *apprenticeship* selama satu bulan pada tahun 2018, maka penulis memilih AVB Media Asia sebagai tempat praktik kerja magang untuk terjun ke dunia profesional. Setelah mendapatkan izin dari perusahaan, penulis melakukan *interview*, mengirimkan *curriculum vitae*, dan *cover letter* kepada HRD AVB Media Asia. Penulis memilih untuk menjadi *production assistant* saat sesi *interview* dengan HRD. Setelah *interview*, penulis langsung diterima oleh AVB Media Asia untuk melakukan praktik kerja magang.

Penulis memulai magang secara *work from office* pada tanggal 22 Januari 2024 hingga 15 Mei 2024. Dikarenakan pandemi Covid-19 sudah mulai berakhir dan memasuki fase endemi, jam operasional kantor sudah kembali ke semula yang tadinya masuk dari jam 9 pagi hingga 4 sore, saat ini menjadi jam 9 pagi hingga 6 sore untuk departemen kreatif dan produksi, sementara departemen keuangan, departemen *sales & marketing*, dan HRD masuk jam 8 pagi hingga 5 sore selama Senin sampai Jumat. Apabila terdapat produksi saat hari Sabtu-Minggu atau tanggal merah, maka karyawan yang bertugas dalam *project* tersebut berhak mendapatkan jatah libur di minggu berikutnya.